

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Konsep Nasionalisme dalam Novel Anak-anak Pangaro karya Nun Urnoto El Banbary

Dalam novel Anak-Anak Pangaro nun urnoto sebuah anak anak sekolah yang mempunyai konsep Nasionalisme untuk mengembalikan pulaunya yang kering dengan keberanian mereka, Nasionalisme dalam novel tersebut merupakan suatu krakter yang muncul dari kesadaran kolektif atas kesamaan budaya, konsep di mana individu atau kelompok menunjukkan kesediaan untuk mengorbankan kepentingan pribadi atau bahkan nyawa mereka demi kepentingan yang lebih besar dari negara atau bangsa mereka intinya konsep dlam nasionalisme untuk membangun dan mempertahankan kesatuan, Identitas dan kepentingan berasama.

2. Krakter nasionalisme dalam Novel Anak Pangaro Nun Urnoto Elbanbary

Karakter dalam nasionalisme mencakup berbagai sifat dan nilai yang mencerminkan cinta, kesetiaan dan komitmen terhadap negara krakter ini mampu terbentuk melalui pendidikan, pengalaman dan intraksi sosial, yang kemudian mempengaruhi tindakan seseorang, sikap imdividu terhadap mereka, salah satunya rela berkorban, Penghargaan terhadap sejarah dan budaya, Komitmen terhadap keadilan dan kebenaran, disiplin, kerja keras, kesetiaan.

B. Saran

Penelitian ini melalui banyak hal peristiwa yang ditempuh bahwa, penulis menemukan beberapa hal yang menarik untuk diteliti dalam novel Anak-anak pangaro. Untuk penelitian selanjutnya penulis menyarankan untuk menganalisa dalam aspek sosialnya, karena dalam ranah sosial bagi orang-orang Madura sangat kental dengan rasa persaudaraannya, baik saudara se agama dan saudara se bangsa. Penelitian ini masih memiliki kekurangan sehingga penulis butuh kritikan dan saran bagaimana untuk penelitian selanjutnya lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Angraini Kusuma Wardani, Faturocman. 2004. *NASIONALISME*
- Amoy Krismawati Saragih, dkk . 2021,. *Hubungan Imajinasi dengan Karya Sastra Novel*.
- Candra rahma wijaya P, Rose Fitria L. 2020., *Kontruksi Bangsa dan Nasionalisme dalam Empar Novel Indonesia Berlatar Eropa*
- Kristianus . 2011. *NASIONALISME ETNIK DI KALIMANTAN BARAT*
- Kristian Agustina Purba, Dkk. 2021. *Unsur-unsur Intrinsik Dalam Novel Nun pada Sebuah Cermin Karya Afifa Afra*
- Lustantini septiningsih. 2010. *TEMA NASIONALISME DALAM PEMBELAJARAN SASTRA : UPAYA MENUMBUHKAN SEMANGAT KEBANGSAAN*
- Nuriana Istiqomah , Mukh.Doyin , Sumartini. 2014. *Sikap Hidup Orang Jawa Dalam Novel Orang-orang proyek karya Ahmad Tohari*
- Randita Lestari, Dkk. 2022. *Memahami bentuk-bentuk Nasionalisme melalui pembelajaran Kewarganegaraan*
- Ratna Ayuningtyas. 2019. *Relasi kuasa dalam novel anak rantau karya ahmad fuadi : kajian teori michel Foucault*
- Susanto T hando, La ode Hasirun. 2019. *Relasi Nasionalisme Etnik Nasionalisme Negara dan Nasionalisme Kewarganegaraan Papua*
- Wuriwuryandi,. *Intregitas Nilai-Nilai Ke Arifan Lokal Dalam pembelajaran Untuk Menanamkan Nasionalisme di Sekolah Dasar*
- Ratna Ayuningtyas. 2019. *Relasi kuasa dalam novel anak rantau karya ahmad fuadi : kajian teori michel Foucault*
- Yeni Sri Lestari. 2018. *Politik Identitas Di Indonesia : Antara Nasionalisme dan Agama Agi Hanggara. Nasionalisme Etnis Tionghoa di Indonesia*

LAMPIRAN LAMPIRAN

Cover Buku



Lampiran II Sinopsis

Anak-anak Pangaro

Seisi tanah Pulau Raja itu sedang sekarat. Alam yang ringkih kian kerontang dengan penduduknya yang berkubang dalam kebodohan, kemaksiatan, dan kemelaratan. Kehidupan seni dan budaya yang seharusnya memendarkan sulut keriaan pun tertunduk lunglai. Belum lagi kepakan kaum *blater* penguasa wilayah yang mencengkeram aturan hukum pulau.

Ummi, Rahayu, Zainal, Masalahah, Untung, dan Haryadi tahu, pulau itu memerlukan campur tangan mereka. Mereka anak-anak madrasah aliyah yang belia, anak-anak *pangaro* yang merambatkan angin perubahan dan menjadi pembela tanah pulau pesisir agar tak senyap ditelan kematian.

Tak ubahnya seperti sepasukan laskar yang dirahmati Sang Pencipta, mereka menyeruak riuh di tengah lecutan alam dan carut-marutnya kondisi sosial masyarakat yang mengintai. Meski nyawa menjadi taruhannya, pijar semangat dan tekad berlipat terlalu menguasai tapak-tapak mereka.

Saatnya membingkai asa di bumi pesisir melalui *taubatan nasuha* dan berlaku arif pada alam demi melihat Pulau Raja menemukan kehidupan damainya kembali, kehidupan yang *pangaro*, layaknya semangat penghuni pulau yang merindukan keteduhan di tanah kelahirannya.

"Terima kasih Pulauku! Aku pasti akan kembali karena di sinilah ari-ariku ditanam."

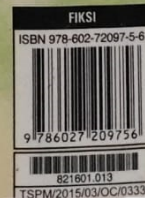
"Islam yang diterapkan dengan baik oleh anak-anak muda dengan daya juang tinggi memperbaiki lingkungan sekitar seperti halnya dalam novel ini penting bagi tumbuh kembang semangat keberislaman, pengingat, sekaligus inspirasi perbaikan bagi lingkungan sekitar."

—Yanuardi Syukur, Dosen Antropologi Universitas Khairun, *Moslem Exchange Participants* (MEP) Indonesia-Australia 2015

METAMIND
CREATIVE IMPRINT OF TIGA SERANGKAI

Jln. Dr. Supomo, No. 23, Solo 57141
Tel. (0271) 714343 (Hunting)
Faks. (0271) 713607
www.tigasrangkai.com
e-mail: tspm@tigaserangkai.co.id

f Penerbit Tiga Serangkai @Tiga_Serangkai



Lampiran III Biodata

TENTANG PENULIS

Nun Urnoto El Banbary lahir pada tanggal 14 Juni di sebuah pulau terpencil yang jauh dari peradaban literasi, bernama Pulau Giliraja, Kecamatan Giligenting, Kabupaten Sumenep, Madura, Jawa Timur.



Beberapa kali ia pernah menjuarai kompetisi menulis, antara lain meraih juara pertama lomba menulis di Penerbit Alif Gemilang Pressindo Yogyakarta 2013 (*Anak-Anak Revolusi*, novel), nominator lomba novel di Tulis Nusantara 2013 (*Anak-Anak Pangaro*, novel), nominator lomba menulis cerpen di Tulis Nusantara 2014 (*Karapan*, Cerpen), juara harapan di LMCHL Perhutani